

PAPER NAME

**LADY ARTIKEL.docx**

WORD COUNT

**2983 Words**

CHARACTER COUNT

**18524 Characters**

PAGE COUNT

**11 Pages**

FILE SIZE

**209.1KB**

SUBMISSION DATE

**Mar 27, 2023 2:07 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Mar 27, 2023 2:07 PM GMT+7**

### ● 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

# ANALISIS BERPIKIR LOGIS SISWA SMP PADA POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN KEIRSEY (*GUARDIAN* DAN *ARTISAN*)

Yasinth Mahdiatuz Zahro<sup>1</sup>, Lady Agustina<sup>1\*</sup>, Chusnul Khotimah Galatea<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

\*E-mail: [ladyagustina@unmuhjember.ac.id](mailto:ladyagustina@unmuhjember.ac.id)

## ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan berpikir logis siswa kelas VII A, VII B, dan VII C di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo, Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes MBTI, tes tulis berpikir logis serta wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan subjek pada siswa kelas VII A, VII B dan VII C berlokasi di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo. Data subjek diperoleh 2 jenis kepribadian berdasarkan tipe kepribadian Keirsey meliputi, tipe kepribadian Guardian dan tipe kepribadian Artisan. Berdasarkan dua kepribadian tersebut kemudian dianalisis berpikir logis siswa yang termuat dalam 3 indikator yaitu indikator pertama mengenai keruntutan berpikir meliputi menyebutkan keseluruhan informasi yang disajikan dalam soal serta menyebutkan langkah secara umum yang digunakan untuk penyelesaian. Indikator kedua adalah kemampuan berargumentasi yang meliputi mengungkapkan alasan logis menggunakan langkah secara umum yang digunakan untuk penyelesaian, dapat menyelesaikan secara tepat disertai argumen dalam tiap langkah-langkahnya dan mengungkapkan alasan logis diperolehnya jawaban akhir yang tepat. Indikator ketiga adalah penarikan kesimpulan yang meliputi dapat memberikan kesimpulan yang tepat terhadap jawaban akhir yang tepat.

**Kata Kunci:** Berpikir Logis, Tipe Kepribadian Keirsey, Guardian, Artisan, Aritmatika Sosial

## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi matematika yang berada dalam dirinya. Lebih lanjut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan penalaran. Penalaran adalah proses berpikir atau suatu kegiatan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan atau menciptakan pernyataan baru didasarkan pada bukti dan fakta yang ada [1].

Apabila siswa telah mampu menarik kesimpulan maka dapat dikatakan bahwa kemampuan penalarannya telah berjalan. Kemampuan penalaran memiliki hubungan yang erat dengan berpikir logis. Kemampuan berpikir logis merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah tidak hanya berdasarkan pada prosedur yang ada, akan tetapi memiliki landasan kebenaran yang kuat dari prosedur tersebut [2].

<sup>1\*</sup> Dosen di Universitas Muhammadiyah Jember

4 Berpikir logis memiliki peranan penting dalam penyelesaian soal matematika. [3] menyatakan pemahaman konsep yang tidak didukung oleh kemampuan berpikir logis akan mengakibatkan siswa memiliki intuisi yang baik pada suatu konsep tetapi tidak mampu menyelesaikan masalah.

Kemampuan berpikir logis merupakan upaya untuk mempersiapkan dan membekali peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika pada jenjang pendidikan formal tingkat SMP/MTs adalah aritmatika sosial. Dalam materi Aritmatika sosial terdapat banyak bentuk soal cerita yang sesuai dengan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Melalui soal cerita yang penyajiannya lekat dengan kehidupan sehari-hari maka akan melatih kemampuan siswa dalam berpikir logis dan bernalar sehingga akan memperkuat penguasaan konsep matematika siswa juga akan membantu siswa dalam penarikan kesimpulan [4].

Kemampuan berpikir logis siswa yang beragam juga menyebabkan perbedaan jawaban dalam proses penyelesaian soal. Selain kemampuan penalaran siswa faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penyelesaian soal yaitu karakter siswa. [5] menyatakan bahwa karakteristik seseorang berhubungan dengan kepribadiannya. Kepribadian merupakan 3 konsistensi perilaku, bahwa orang cenderung untuk bertindak atau berpikir dengan cara tertentu dalam berbagai situasi. Banyaknya perbedaan tingkah laku pada setiap individu menyebabkan jenis kepribadian yang bermacam-macam. Salah satu jenis kepribadian adalah kepribadian Keirsey.

9 Kepribadian Keirsey adalah kepribadian yang menggolongkan tipe kepribadiannya berdasarkan pada pola tingkah laku yang nampak namun lebih pada cara seseorang berfikir [6]. Kecenderungan dalam berfikir berdasarkan tipe kepribadian ini yang nantinya peneliti akan kaitkan dengan kemampuan berpikir logis siswa. Kecenderungan dalam berfikir berdasarkan tipe kepribadian ini yang nantinya peneliti akan kaitkan dengan kemampuan berpikir logis siswa. Berpikir logis seseorang akan berbeda-beda sesuai dengan apa yang dianggap benar atau diyakini kebenaran berdasarkan penalaran atau logika-logika tertentu. Salah satu jenis kepribadian adalah tipe kepribadian Keirsey. Tipe kepribadian Keirsey terbagi menjadi 4, hal ini sejalan dengan pendapat [7], [8], [9] 3 menggolongkan kepribadian menjadi 4 tipe, yaitu *guardian*, *artisan*, *rational* dan *idealist*.

11 Berpikir logis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini karena berpikir logis menjadi pondasi utama

dalam proses pemecahan dan penyelesaian soal matematika. Melalui berpikir logis akan ditemukan langkah-langkah penyelesaian soal secara terarah, runtut dan sesuai dengan logika. Kemudian nantinya akan mampu mengungkapkan argumen yang berisi tentang alasan logis mengenai langkah-langkah penyelesaian yang digunakan dari awal hingga mencapai kesimpulan yang benar. Berdasarkan informasi dan observasi yang telah dilakukan di Kelas VII B SMP Muhammadiyah 9 Watukebo, banyak siswa yang sebenarnya mengetahui maksud dari soal yang telah diberikan hanya saja dalam pemilihan tahapan penyelesaian atau proses berpikir logis untuk menyelesaikan soal tidak mengetahui sehingga tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Berpikir Logis siswa SMP pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Berdasarkan Tipe Kepribadian Keirsey (*Guardian* dan *Artisan*).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitan ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jumlah subjek yaitu 70 siswa kelas VII A, VII B dan VII C SMP Muhammadiyah 9 Watukebo. Dalam kelas VII A, VII B dan VII C peneliti mengambil 4 subjek penelitian, dengan katagori siswa yang memiliki tipe kepribadian Keirsey *Guardian* 2 subjek dan tipe kepribadian Keirsey *Artisan* 2 subjek. Teknik pengumpulan menggunakan tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*), tes soal berpikir logis dan tes wawancara. Tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) dilakukan dengan memeberikan angket yang berisi 40 pertanyaan. Kemudian tes soal berpikir logis dilakukan dengan memberikan 2 soal aritmatika sosial. Instrumen soal yang diberikan kepada siswa tersebut sudah divalidasi oleh 3 validator, yaitu 2 dosen matematika universitas Muhammadiyah jember, dan 1 guru matematika di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo. Penganalisan ini menggunakan indikator berpikir logis.

Berpikir logis merupakan kemampuan untuk menarik kesimpulan terhadap permasalahan dengan menggunakan penalaran yang konsisten berdasarkan dengan pola tertentu atau logika tertentu, serta dapat membuktikan kesimpulan yang dikemukakan secara benar (valid) juga sesuai dengan pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta pendukung yang telah diketahui sebelumnya. Terdapat 3 karakteristik dalam kemampuan berpikir logis yaitu (1) keruntutan berpikir (2) kemampuan berargumen (3) penarikan kesimpulan [10]. Berikut ini tabel indikator berpikir logis menurut [10].

**Tabel 1. Indikator Berpikir Logis**

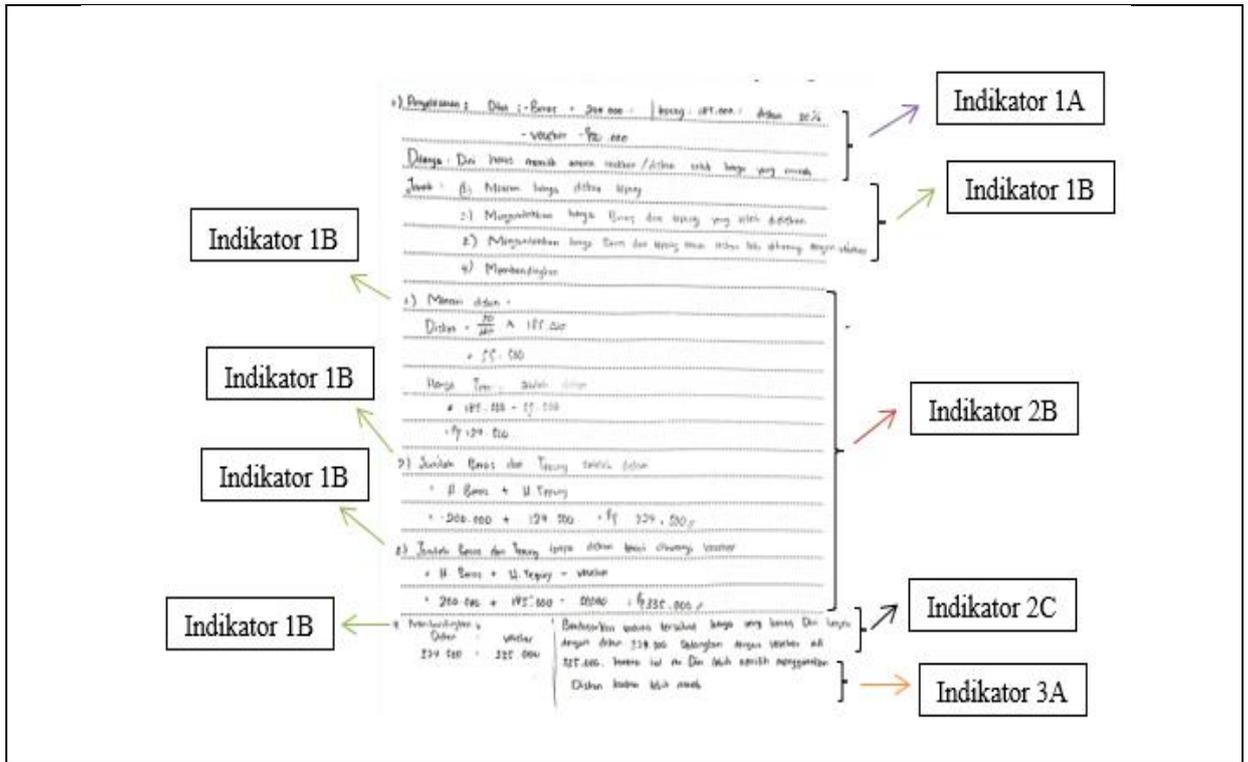
No.	Indikator berpikir logis	Keterangan
1.	Keruntutan berpikir logis	Siswa dapat menyebutkan seluruh informasi yang didapatkan pada soal (diketahui dan ditanyakan). Siswa dapat mengungkapkan secara umum langkah yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah.
2.	Kemampuan berargumen	Siswa dapat mengungkapkan alasan logis mengenai seluruh langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan dari awal hingga mendapat kesimpulan dengan benar. Siswa dapat menyelesaikan soal secara tepat pada tiap langkah serta dapat memberikan argument pada setiap langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah. Siswa mengungkapkan alasan yang logis untuk jawaban akhir yang tepat.
3.	Penarikan kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan dengan tepat pada tiap langkah penyelesaian. Siswa mendapat suatu kesimpulan dengan tepat pada hasil akhir jawaban.

Teknik <sup>21</sup> pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) yang bertujuan mengklasifikasikan tipe kepribadian Keirsey siswa, tes soal berpikir logis dan wawancara. Tujuannya untuk melihat bagaimana berpikir logis siswa dan untuk mendapatkan konfirmasi jawaban yang telah dituliskan siswa dalam lembar jawaban.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh siswa yang terpilih sebagai subjek tipe kepribadian Keirsey *Guardian* dan *Artisan* mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh peneliti, dengan jumlah 2 soal yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial. kemudian jawaban siswa dianalisis, dan dikelompokkan kedalam tiga jenis indikator <sup>20</sup> berpikir logis, yaitu meliputi keruntutan berpikir, kemampuan argumen dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan pemenuhan indikator pada tipe kepribadian *Guardian* dan *Artisan*.

# 1. Tipe Kepribadian Keirsey : Guardian



Gambar 1. Jawaban Subjek Tipe Kepribadian Keirsey : Guardian

Berikut ini adalah kutipan wawancara terhadap GU (Guardian) pada no 1.

P003 : “Dari membaca soal tersebut apakah kamu dapat memahami soal yang telah disajikan?”

GU004 : “Paham bu.”

P005 : “Lalu, sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan pada soal no 1?”

GU006 : “Diketahui dini disuruh beli beras dan tepung bu. Harga beras yang dibeli Rp. 200.000,00 lalu harga tepung Rp. 185.000,00. Terus tepungnya ada diskon 30%. Terus dini sebelumnya diberi voucher oleh ibunya Rp. 50.000,00. Terus yang ditanyakan itu lebih baik dini memakai voucher apa diskon soalnya keduanya tidak bisa digunakan secara bersama bu.”

P007 : “Lalu bagaimana kamu memilih langkah penyelesaian yang akan kamu pakai?”

GU018 : “Karena ini tentang potongan jadi saya menggunakan rumus mencari harga kalo didiskon dan dikurangkan langsung untuk voucher bu.”

P009 : “Menurut kamu soal no 1 termasuk kedalam materi apa?”

GU014 : “Potongan bu.”

P015 : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?”

GU016 : “Langsung saja dicari bu harga yang dibayarkan menggunakan diskon tepung dan harga yang dibayarkan menggunakan voucher. Lalu nanti hasilnya dibandingkan.”

P017 : “Menurutmu apakah cara kamu benar?”

GU018 : “Benar bu.”

P019 : “Mengapa kamu tidak menuliskan alasan logis menggunakan langkah penyelesaian itu?”

GU020 : “hehe, saya lupa bu padahal kemarin sudah diingetin.”

- P023 : “Lalu menurut kamu alasan logis apa yang mendasari kamu mengambil langkah penyelesaian tersebut?”
- GU024 : “Menurut saya karena yang ditanyakan Dini disuruh memilih membayarkan yang mana jadi alasan logis saya memilih langkah penyelesaian tersebut adalah dengan membandingkan nanti akan tau yang paling murah yang mana.”
- P025 : “Baik. Apakah kamu yakin penyelesaian dan jawaban yang kamu tuliskan benar?”
- GU026 : “InsyaAllah bu, benarlah bu.”
- P027 : “Baik, apakah kamu merasa kesulitan dengan soal no 1?”
- GU028 : “Tidak bu.”
- P029 : “Lalu apa kesimpulan yang kamu dapatkan dari jawaban no 1 yang telah kamu paparkan?”
- GU030 : “Jadi, dini lebih milih pakai diskon aja karena yang paling murah.”
- P031 : “Alasan logis apa yang mendasari kamu mendapatkan kesimpulan tersebut?”
- GU032 : “Karena dari uraian 2 perhitungan antara diskon dan voucher jumlah yang dibayarkan lebih sedikit menggunakan diskon sehingga secara logika pasti lebih memilih membayar dengan jumlah yang lebih murah.”

Berdasarkan hal tersebut maka jawaban siswa guardian dapat dideskripsikan sesuai dengan berpikir logis sebagai berikut :

- 1) Indikator 1A : keruntutan berpikir logis pada poin A<sup>6</sup> yaitu Siswa dapat menyebutkan seluruh informasi yang didapatkan pada soal (diketahui dan ditanyakan) : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU006.
- 2) Indikator 1B : keruntutan berpikir logis pada poin B yaitu siswa mengungkapkan secara umum langkah yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah : siswa<sup>8</sup> mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU016.
- 3) Indikator 2A : kemampuan berargumen pada poin A yaitu Siswa dapat mengungkapkan alasan logis mengenai seluruh langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan dari awal hingga mendapat kesimpulan dengan benar : : siswa belum mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan didapatkan konfirmasi saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU018.
- 4) Indikator 2B : Kemampuan berargumen pada point B yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal secara tepat pada tiap langkah serta dapat memberikan argument pada setiap langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan

masalah : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU026.

- 5) Indikator 2C : kemampuan argumentasi poin C yaitu siswa <sup>1</sup> **Siswa mengungkapkan alasan yang logis untuk jawaban akhir yang tepat : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU032.**
- 6) Indikator 3A : penarikan kesimpulan yaitu <sup>2</sup> **Siswa mendapatkan suatu kesimpulan dengan tepat pada hasil akhir : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode GU030.**

Berdasarkan pencapaian indikator berpikir logis diatas maka siswa subjek *guardian* mampu memenuhi indikator berpikir logis pertama yaitu keruntutan berpikir secara penuh yaitu pada poin 1A dan 1B. Kemudian mampu memenuhi indikator berpikir logis kedua yaitu kemampuan berargumen pada poin 2B dan 2C. Terakhir siswa subjek *guardian* mampu mmenuhi indikator berpikir logis ketiga yaitu penarikan kesimpulan pada poin 3A.

## 2. Tipe Kepribadian Keirsey : Artisan

The image shows a student's handwritten solution to a math problem. The problem asks for the total cost of a purchase. The student lists items and prices: 1. Dosa (Van hok) 50.000, 14. beras 200.000, and 11. Teflon 175.000 dengan diskon 20%. The student then calculates the total cost, including a 20% discount on the Teflon, and arrives at a final total of 449.500. The work is annotated with boxes and arrows pointing to specific indicators: Indikator 1A (question), Indikator 1B (initial calculation), Indikator 2B (discount calculation), Indikator 2C (final total), and Indikator 3A (conclusion).

Gambar 2. Jawaban Subjek Tipe Kepribadian Keirsey : Artisan

Berikut ini adalah kutipan wawancara terhadap AR (Artisan) pada no 1.  
 P003 : “Dari membaca soal tersebut apakah kamu dapat memahami soal yang telah disajikan?”  
 AR004 : “Paham bu.”

- P005 : “Lalu, sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1?”
- AR006 : “Diketahui dini disuruh beli beras dan tepung bu. Harga beras yang dibeli Rp. 200.000,00 harga tepung Rp. 185.000,00. Dini diberi voucher oleh ibunya Rp. 50.000,00. tepungnya ada ada diskon 30%. yang ditanyakan itu lebih baik dini memakai voucher apa diskon.”
- P007 : “Lalu bagaimana kamu memilih langkah penyelesaian yang akan kamu pakai?”
- AR008 : “Dicari satu satu bu, jumlah kalau memakai voucher sama jumlah kalau memakai diskon.”
- P009 : “Menurut kamu soal nomor 1 termasuk kedalam materi apa?”
- AR010 : “diskon bu.”
- P011 : “Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?”
- AR012 : “Pertama saya mencari harga yang menggunakan diskon dulu bu terus kalau sudah ketemu saya nyari jumlah yang menggunakan voucher.”
- P013 : “Menurutmu apakah cara kamu benar?”
- AR014 : “Benar bu.”
- P015 : “Mengapa kamu tidak menuliskan alasan logis menggunakan langkah penyelesaian itu?”
- AR016 : “hehe, lupa bu. Soalnya tidak terbiasa”
- P017 : “Lalu menurut kamu alasan logis apa yang mendasari kamu mengambil langkah penyelesaian tersebut?”
- AR018 : “karena yang ditanyakan Dini harus milih jadi ya dihitung semuanya dulu bu biar tau mana yang mau digunakan.”
- P019 : “Baik. Apakah kamu yakin penyelesaian dan jawaban yang kamu tuliskan benar?”
- AR020 : “Inggih bu, yakin benar.”
- P021 : “Apakah kamu merasa kesulitan dengan soal nomor 1?”
- AR022 : “Tidak bu.”
- P023 : “Lalu apa kesimpulan yang kamu dapatkan dari jawaban nomor 1 yang telah kamu paparkan?”
- AR024 : “Dini memilih yang diskon saja lebih murah.”
- P025 : “Alasan logis apa yang mendasari kamu mendapatkan kesimpulan tersebut?”
- AR026 : “Karena pasti kalau kita mau beli sesuatu memilih yang murah bu jadi lebih baik Dini memilih pake diskon aja yang lebih murah.”

Berdasarkan hal tersebut maka jawaban siswa guardian dapat dideskripsikan sesuai dengan berpikir logis sebagai berikut :

- 1) Indikator 1A : keruntutan berpikir logis pada poin A<sup>6</sup> yaitu Siswa dapat menyebutkan seluruh informasi yang didapatkan pada soal (diketahui dan ditanyakan) : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR006.

- 2) Indikator 1B : keruntutan berpikir logis pada poin B yaitu siswa mengungkapkan secara umum langkah yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR008.
- 3) Indikator 2A : kemampuan berargumen pada poin A yaitu siswa dapat mengungkapkan alasan logis mengenai seluruh langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan dari awal hingga mendapat kesimpulan dengan benar : siswa belum mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan didapatkan konfirmasi saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR018.
- 4) Indikator 2B : Kemampuan berargumen pada point B yaitu siswa dapat menyelesaikan soal secara tepat pada tiap langkah serta dapat memberikan argument pada setiap langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR020.
- 5) Indikator 2C : kemampuan argumentasi poin C yaitu siswa siswa mengungkapkan alasan yang logis untuk jawaban akhir yang tepat : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR026.
- 6) Indikator 3A : penarikan kesimpulan yaitu siswa mendapatkan suatu kesimpulan dengan tepat pada hasil akhir : siswa mampu menuliskan pada lembar jawaban siswa dan dapat menyatakannya saat wawancara. Hal tersebut termuat dalam transkrip wawancara kode AR024.

Berdasarkan pencapaian indikator berpikir logis diatas maka siswa subjek *artisan* mampu memenuhi indikator berpikir logis pertama yaitu keruntutan berpikir secara penuh yaitu pada poin 1A dan 1B. Kemudian mampu memenuhi indikator berpikir logis kedua yaitu kemampuan berargumen pada poin 2B dan 2C. Terakhir siswa subjek *guardian* mampu memenuhi indikator berpikir logis ketiga yaitu penarikan kesimpulan pada poin 3A.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian diatas adalah berdasarkan tiga indikator berpikir logis yang digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan berpikir logis siswa SMP pada pokok bahasan aritmatika sosial berdasarkan tipe kepribadian Keirsey (*Guardian* dan *Artisan*) dapat dimati bahwa baik siswa subjek guardian dan artisan dari 3 indikator berpikir logis yang terbagi menjadi 6 poin mampu memenuhi 5 poin saja. Dimana satu poin yang belum terpenuhi adalah poin 2A yaitu indikator kedua berpikir logis mengenai kemampuan argumen pada poin A yaitu mengungkapkan alasan logis pengambilan langkah-langkah yang digunakan dalam penyelesaian. Saran yang dapat penulis berikan adalah : Bagi Guru, lebih melatih siswa untuk dapat mengasah berpikir logis siswa dengan memberikan latihan soal dengan jenis dan bentuk yang beragam, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Bagi siswa, disarankan lebih banyak berlatih soal dalam bentuk yang beragam dan belajar dari video pembelajaran tentang materi-materi matematika lainnya yang dengan hal ini mampu meningkatkan berpikir logis siswa. Bagi peneliti lain, disarankan terkait analisis berpikir logis siswa dapat meneliti dengan menggunakan tipe kepribadian lain mengingat terdapat banyak tipe kepribadian serta dapat menggunakan materi matematika lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumartini, T. S. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Bebas Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 5, Nomor 1, April 2015*, 1.
- [2] Syawahid, M. (2015). Kemampuan Berpikir Formal Mahasiswa. *Beta Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8 No. 2 November 2015*, 137-153
- [3] Syafmen, W., & R.H., S. (n.d.). Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Gaya Belajar Tipe Thinking Dalam Memecahkan Masalah Matematika .
- [4] Inayah, F. F. (2018). Penerapan Teori Situasi Didaktik Pada Materi Aritmatika Sosial. *Kontinu : Jurnal Penelitian Didaktik Matematika Vol: 2, No. 2, Oktober 2018*.
- [5] Muryati. (2016). Proses Berfikir Siswa SMA dalam memecahkan masalah pembuktian ditinjau dari tipe Kepribadian Keirsey Temperament Sorter (KTS). *J. Ilm., vol. 3*.
- [6] Agustin, M. D. (2018). Proses Berpikie Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey. *Madrosatuna: Journal Of Islamic Elementary School Vol. 2 (2), Oktober 2018*. 29-38.
- [7] Keirsey, D., & Bates , M. (1984). *Please Understand Me*. California: Promotheus Nemesis Book Company.

- [8] Keirsey, D., & Bates, M. (1985). *Please Understand Me*. California: Prometheus Nemesis Book Company.
- [9] Keirsey, D., & Bates, M. (1984). *please understand me II: Temperament, Character, Intelligence*. United States: Prometheus Nemesis Book Company.
- [10] Andriawan, B. (2014). Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014*.

● **15% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet	2%
2	<b>slideshare.net</b> Internet	1%
3	<b>media.neliti.com</b> Internet	1%
4	<b>prosiding.unirow.ac.id</b> Internet	1%
5	<b>j-cup.org</b> Internet	<1%
6	<b>iainambon.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet	<1%
8	<b>repository.unwira.ac.id</b> Internet	<1%

9	<b>researchgate.net</b> Internet	<1%
10	<b>jurnal.unej.ac.id</b> Internet	<1%
11	<b>eprints.umg.ac.id</b> Internet	<1%
12	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b> Internet	<1%
13	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet	<1%
14	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet	<1%
15	<b>docplayer.info</b> Internet	<1%
16	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet	<1%
17	<b>riskakahaning.blogspot.com</b> Internet	<1%
18	<b>Universitas Muria Kudus on 2019-03-09</b> Submitted works	<1%
19	<b>digilib.uns.ac.id</b> Internet	<1%
20	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet	<1%

21	<b>journal.unbari.ac.id</b> Internet	<1%
22	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet	<1%

---